

BAB IV

TINJAUAN UMUM UNIVERSITAS SETIA BUDI

4.1. Latar Belakang

Universitas Setia Budi Surakarta merupakan yayasan pendidikan yang berdiri pada tanggal 22 April 1985 oleh keluarga Drs. Yahya Andrianto, dan diperbaharui dengan Akta Notaris Djedjem Widajaja, SH., MH., Jakarta Nomor 39, tanggal 21 Februari 2002, dimana pendiri dan pengurusnya menjadi keluarga Dr. Soejarwo.

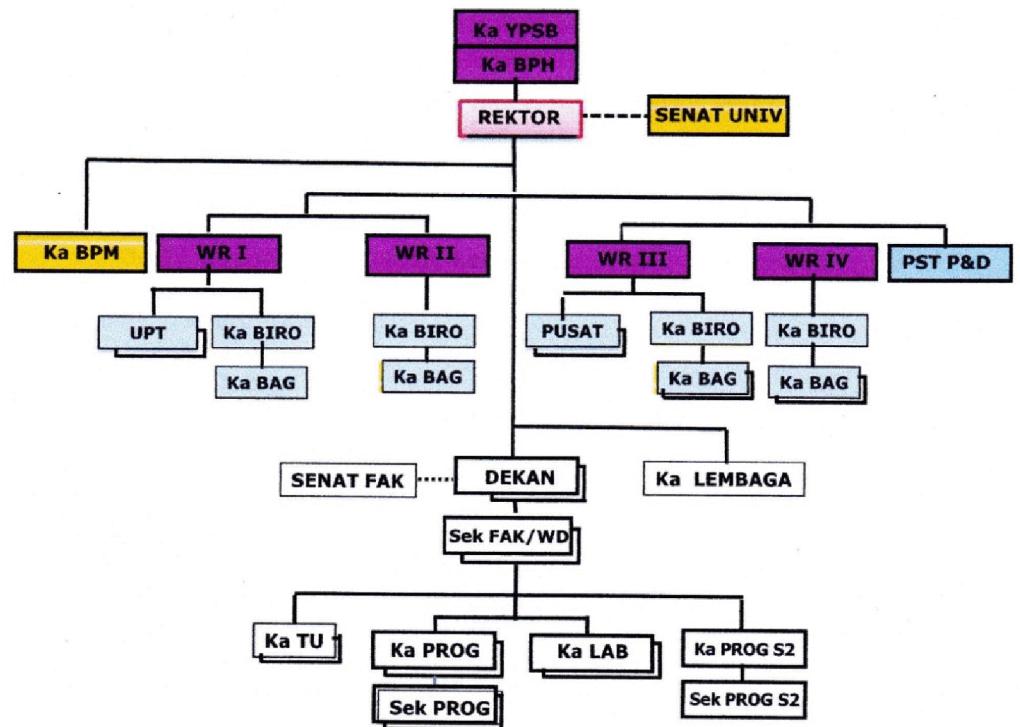
Berawal dari Akademi Analis Kesehatan dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor 112/KEP/DIKLAT/KES/83, tanggal 21 Juli 1983 dan terus berkembang yaitu dengan didirikannya Akademi Analis Farmasi, Akademi Teknik Kimia, Akademi Teknik Gigi dan Akademi Farmasi.

Berdasarkan ijin dari Dirjen Dikti RI Nomor 3954/D/T/2001, tanggal 28 Desember 2001, penyelenggaraan Program Studi D3 Analis Kesehatan, D3 Analis Farmasi dan Makanan, serta D3 Farmasi terintegrasi pada Universitas Setia Budi. Pembangunan universitas tersebut bertujuan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang unggul dalam pengembangan masyarakat sehingga dapat menjadi manusia yang lebih baik dan berguna bagi nusa dan bangsa.

Saat ini Universitas Setia Budi Surakarta mempunyai 5 Fakultas yaitu Farmasi, Ilmu Kesehatan, Teknik, Psikologi dan Ekonomi dengan 13 Program Studi.

4.2. Struktur Organisasi

Dalam SK.Rektor tanggal 27 Desember 20110, nomor 061b/H1-02/27.12.2010 tentang Struktur organisasi, struktur organisasi Universitas Setia Budi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Setia Budi Surakarta

4.3. Sistem Penilaian Kinerja Dosen Universitas Setia Budi

Dalam rangka mengukur dan menindaklanjuti kinerja dosen melalui penetapan kebijakan *reward* dan *punishment*, setiap semester Universitas Setia Budi melakukan evaluasi kinerja dosen. Diharapkan dengan adanya proses evaluasi ini kinerja dosen akan meningkat.

Berikut merupakan alur penilaian kinerja dosen di Universitas Setia Budi Surakarta :

1. Gugus mutu tingkat program studi melakukan kegiatan monitoring pembelajaran, meliputi : ketersediaan dan updating GBPP, SAP, KP dan CKPP, jumlah kehadiran perkuliahan/jumlah tatap muka, ketepatan pengumpulan soal dan nilai ujian. Serta melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan instrument kuesioner yang memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen pada aspek persiapan dosen, proses perkuliahan, dan kedisiplinan dosen dalam perkuliahan
2. Hasil monitoring beserta dengan evaluasi pembelajaran tiap program studi tersebut dikirimkan ke BPM pada akhir semester (2 minggu setelah ujian akhir semester selesai), untuk diolah dan dilakukan kompilasi data tingkat Universitas
3. BPM melaporkan kepada Rektor hasil rekap dan olah data untuk menentukan *reward/punishment* dalam waktu 3 (tiga) hari setelah data diterima
4. Rektor menyelenggarakan rapat yang dihadiri oleh Wakil Rektor, Dekan, ketua Program Studi dan Ketua BPM 2 (dua) hari setelah laporan dari BPM diterima untuk menentukan *reward/punishment* dan menetapkan dosen terbaik.

4.4. Sistem Penilaian Kinerja Dosen menggunakan metode SAW

Dalam FMADM dengan metode SAW terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan siapa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam penilaian kinerja dosen.

Perhitungan FMADM dengan metode SAW akan diberikan simulasi sebagai berikut:

Dalam menentukan penilaian kinerja dosen terdapat empat kriteria yang akan digunakan dengan beberapa sub-kriteria. Setiap kriteria dan sub-kriteria tersebut diberi bobot sesuai dengan prioritas dari masing-masing kriteria.

Adapun Kriteria dan jumlah bobot yang dimaksud, akan diberikan pada Tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Kriteria

Kriteria	Keterangan	Bobot		
C₁	Pembelajaran	50%		
	Atribut Benefit			
	1. Ketersediaan GBPP, SAP, KP dan CKPP	5		
	2. Ketepatan Waktu Pengumpulan Soal UTS/UAS	4		
	3. Ketepatan Waktu Pengumpulan Nilai UTS/UAS	2		
	4. Pengembangan Bahan Ajar	1		
	Atribut Cost			
	1. Updating GBPP, SAP, KP	5		
C₂	2. Jumlah Kehadiran Pekuliahan	4	25%	
	3. Evaluasi Perkuliahan Oleh Mahasiswa	2		
	Penelitian			
	Atribut Benefit			
C₃	1. Keterlibatan Judul Penelitian	5	15%	
	2. Menulis Jurnal Ilmiah	4		
	Atribut Cost			
	1. Memperoleh hak paten	2		
C₄	Pengabdian	5	10%	
	Atribut Benefit			
	1. Kegiatan pengabdian			
C₄	Atribut Cost	5	10%	
	1. Menulis karya pengabdian			
	Kegiatan Penunjang			
	Atribut Benefit	5	10%	
	1. Bimbingan Akademik			
	2. Keterlibatan dalam kepanitiaan Fak./Univ.			
	Atribut Cost	2		
	1. Pembicara seminar			
	2. Kedisiplinan kehadiran			

Dibawah ini akan diberikan contoh ilustrasi kasus bagi tiga orang dosen, yang akan diberikan penilaian untuk menentukan dosen dengan nilai tertinggi yang mana dapat membantu menentukan yang berhak mendapatkan *reward/punishment*.

Tahap pertama yaitu memberikan isian Pada Tabel 4.2, 4.3, 4.4 dan 4.5 serta diberikan Keterangan dari masing-masing kriteria sesuai dengan Tabel 4.1.

Tabel 4.2 Pembelajaran Dosen

No.	Nama Dosen	Nama Mata Kuliah	
1.	Endang W.	Statistik	Bf-1 (Ketersediaan GBPP, SAP, KP dan CKPP)
2.	Endang W.	Psi.Organisasi	Bf-2 (Ketepatan Waktu Pengumpulan Soal UTS/UAS)
3.	Endang W.	MetPen.Survey	Bf-3 (Ketepatan Waktu Pengumpulan Nilai UTS/UAS) Bf-4 (Pengembangan Bahan Ajar)

Update GBPP/SAP atau SAP/KP

	Update GBPP, SAP dan KP	Update GBPP/SAP atau SAP/KP	Co-1 (Updating GBPP, SAP, KP)
12 kali pertemuan	14 kali pertemuan	12 kali pertemuan	Co-2 (Jumlah Kehadiran Pekuliahan)
		3,8	Co-3 (Evaluasi Perkuliahan Oleh Mahasiswa)
		4,3	

No.	Nama Dosen	Nama Mata Kuliah	Bf-1 (Ketersediaan GBPP, SAP, KP dan CKPP)	Bf-2 (Ketepatan Waktu Pengumpulan Soal UTNUAS)	Bf-3 (Ketepatan Waktu Pengumpulan Nilai UTNUAS)	Bf-4 (Pengembangan Bahan Ajar)	Co-1 (Updating GBPP, SAP, KP)	Co-2 (Jumlah Kehadiran Pelajaran)	Co-3 (Evaluasi Perkuliahan Oleh Mahasiswa)
4.	Opstaria Sp.	Farmakologi	Tersedia GBPP, SAP, KP/CKPP Tersedia GBPP dan SAP	1 hari sebelum diujikan	10 hari setelah diujikan	Ada & tidak update	Tidak update		
5.	Opstaria Sp.	Imunologi	2 hari sebelum diujikan	7 hari setelah diujikan					2,87
6.	Indah N.	Manajemen	Pada saat diujikan	1 hari setelah diujikan					2,9
			Update GBPP, SAP dan KP	Tidak update	Tidak update				3,6

Tabel 4.3 Penelitian Dosen

No.	Nama Dosen	Bf-1 (Keterlibatan Judul Penelitian)	Bf-2 (Menulis Jurnal Ilmiah)	Co-1 (Memperoleh hak paten)
1.	Endang W.	Laporan Akhir	Diterbitkan jurnal terakreditasi	Paten sederhana
2.	Opstaria Sp.	Tidak melaksanakan	Diterbitkan jurnal PT sendiri	Tidak ada
3.	Indah N.	Analisis data	Diterbitkan jurnal Ilmiah ISSN	Paten biasa

Tabel 4.4 Pengabdian Dosen

No.	Nama Dosen	Bf-1 (Kegiatan pengabdian)	Co-1 (Menulis karya pengabdian)
1.	Endang W.	Sedang melaksanakan pengabdian	50% dari isi buku
2.	Opstaria Sp.	Tidak melaksanakan	Pendahuluan
3.	Indah N.	Sedang melaksanakan pengabdian	Persetujuan penerbit

Tabel 4.5 Kegiatan Penunjang Dosen

No.	Nama Dosen	Bf-1 (Bimbingan Akademik)	Bf-2 (Keterlibatan dalam kepanitiaan Fak./Univ.)	Bf-3 (Keikutsertaan dalam rapat)	Co-1 (Pembicara seminar)	Co-2 (Kedisiplinan kehadiran)	Co-3 (Pembimbingan tugas akhir)
1.	Endang W.	6 kali	50% terlibat panitia ujian				
2.	Opstaria Sp.	Tidak ada	Tidak terlibat dalam kepanitiaan	100% hadir & mengikuti s/d selesai	Narasumber seminar nasional	100% hadir	6 kali
3.	Indah N.	4 kali	90% terlibat panitia workshop Fakultas	50% hadir & mengikuti s/d selesai	Narasumber seminar Fakultas Farmasi	100% hadir	4 kali

Langkah selanjutnya yaitu pemberian nilai setiap Alternatif (A_i) pada setiap Kriteria (C_j) yang sudah ditentukan.

Berikut adalah contoh perhitungan dari contoh kasus yang ada.

a. Pembelajaran (C_1)

Untuk kriteria pembelajaran terdapat beberapa sub-kriteria dan dibagi menjadi beberapa range, yang dijelaskan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Pembelajaran

Sub-kriteria	Bilangan Fuzzy	Nilai
Ketersediaan GBPP, SAP, KP dan CKPP	Rendah (tidak tersedia GBPP,SAP,KP dan CKPP) Sedang (tersedia GBPP dan SAP)	10 50

Sub-kriteria	Bilangan Fuzzy	Nilai
	Tinggi (tersedia GBPP,SAP,KP/CKPP)	70
	Sangat tinggi (tersedia GBPP,SAP,KP dan CKPP)	100
Ketepatan Waktu Pengumpulan Soal UTS/UAS	Rendah (pada saat diujikan) Sedang (1-2 hari sebelum diujikan) Tinggi (3-5 hari sebelum diujikan)	50 70 100
Ketepatan Waktu Pengumpulan Nilai UTS/UAS	Rendah (>7 hari setelah diujikan) Tinggi (≤ 7 hari setelah diujikan)	30 100
Pengembangan Bahan Ajar	Rendah (tidak ada) Sedang (ada & tidak update) Tinggi (ada & update)	1 3 5
Updating GBPP, SAP, KP	Rendah (tidak update) Sedang (Update KP) Tinggi (update GPP/SAP atau SAP/KP) Sangat tinggi (update GBPP,SAP dan KP)	1 2 3 5
Jumlah Kehadiran Pekuliahan	Rendah (< 12 kali) Sedang (12-13 kali) Tinggi (14 kali)	50 70 100
Evaluasi Perkuliahan Oleh Mahasiswa	Rendah (< 3) Sedang (3-3,9) Tinggi (4-5)	50 70 100

b. Penelitian (C₂)

Penelitian merupakan kriteria kedua yang digunakan dalam penilaian kinerja dosen. Dalam penelitian terdapat tiga sub-kriteria dan dibagi menjadi menjadi beberapa range, seperti pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Penelitian

Sub-kriteria	Bilangan Fuzzy	Nilai
Keterlibatan Judul Penelitian	Sangat Rendah (tidak sedang melaksanakan penelitian) Rendah (proposal penelitian) Sedang (pengumpulan data penelitian) Tinggi (analisis data penelitian)	5 25 50 75

Sub-kriteria	Bilangan Fuzzy	Nilai
Menulis Jurnal Ilmiah	Sangat tinggi (laporan akhir penelitian)	100
	Sangat Rendah (tidak menulis jurnal ilmiah)	10
	Rendah (diterbitkan oleh jurnal perguruan tinggi sendiri)	40
	Sedang (diterbitkan oleh jurnal ilmiah/jurnal ilmiah ber-ISSN tidak terakreditasi)	60
	Tinggi (diterbitkan oleh jurnal terakreditasi)	80
Memperoleh hak paten	Sangat tinggi (diterbitkan oleh jurnal terakreditasi internasional, dalam bahasa internasional)	100
	Rendah (tidak ada hak paten)	25
	Sedang (paten sederhana)	50
	Tinggi (paten biasa)	85
	Sangat Tinggi (paten internasional, Minimal 3 negara)	100

c. Pengabdian (C₃)

Untuk kriteria pengabdian terdapat dua sub-kriteria dan dibagi menjadi beberapa range, yang disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Pengabdian

Sub-kriteria	Bilangan Fuzzy	Nilai
Kegiatan pengabdian	Sangat Rendah (tidak sedang melaksanakan pengabdian)	10
	Rendah (proposal pengabdian)	50
	Sedang (sedang melaksanakan pengabdian)	75
	Tinggi (laporan akhir pengabdian)	100
Menulis Karya Pengabdian	Sangat Rendah (tidak menulis karya pengabdian)	10
	Rendah (pendahuluan)	25
	Sedang (50% dari isi buku)	50
	Tinggi (buku jadi)	75
	Sangat tinggi (persetujuan penerbit)	85
	Tinggi sekali (buku selesai dicetak)	100

d. Kegiatan Penunjang (C₄)

Kegiatan penunjang merupakan kriteria ke-empat yang digunakan dalam penilaian kinerja dosen dan terdapat beberapa sub-kriteria yang dibagi menjadi menjadi beberapa range, seperti pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Kegiatan Penunjang

Sub-kriteria	Bilangan Fuzzy	Nilai
Bimbingan Akademik	Sangat Rendah(Tidak ada)	10
	Rendah (1-2 kali bimbingan)	40
	Sedang (3-4 kali bimbingan)	60
	Tinggi (5-7 kali bimbingan)	80
	Sangat tinggi (≥ 8 kali bimbingan)	100
Keterlibatan dalam kepanitiaan Fak./Univ	Sangat Rendah (tidak pernah terlibat)	10
	Rendah (< 75% terlibat penuh)	50
	Sedang (75-99% terlibat penuh)	75
	Tinggi (100% terlibat penuh)	100
Keikutsertaan dalam rapat	Sangat Rendah (tidak pernah hadir & mengikuti rapat s/d selesai)	10
	Rendah (< 75% hadir & mengikuti rapat s/d selesai)	50
	Sedang (75-99% hadir & mengikuti rapat s/d selesai)	75
	Tinggi (100% hadir & mengikuti rapat s/d selesai)	100
Pembicara seminar	Rendah (tdiak menjadi narasumber)	10
	Sedang (naraseumber tingkat daerah, institusional/min.Fakultas)	60
	Tinggi (naraseumber tingkat nasional)	85
	Sangat tinggi (naraseumber tingkat internasional)	100
Kedisiplinan kehadiran	Rendah (tidak memenuhi syarat minimal kehadiran)	10
	Tinggi (100% memenuhi syarat minimal kehadiran)	100
Pembimbingan tugas akhir	Sangat Rendah(Tidak ada)	10
	Rendah (1-2 kali bimbingan)	40
	Sedang (3-4 kali bimbingan)	60
	Tinggi (5-7 kali bimbingan)	80
	Sangat tinggi (≥ 8 kali bimbingan)	100

Langkah selanjutnya adalah mengkonversi ke dalam bobot. Seluruh alternatif diberikan nilai sesuai dengan tabel nilai kriteria yang ada, seperti yang disajikan pada tabel 4.10, 4.11, 4.12 dan 4.13.

Dalam pembelajaran, seorang dosen dapat mengalami lebih dari satu mata kuliah, dan nilai akhir pembelajaran dihitung dari nilai rata-rata dosen yaitu jumlah bobot nilai mata kuliah dibagi jumlah mata kuliah. Maka dari kasus yang disajikan pada tabel 4.2, hasil konversi bobot pembelajarannya seperti tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10. Konversi Bobot pembelajaran

No.	Nama Dosen	Bf-1 (Ketersediaan GBPP, SAP, KP dan CKPP)	Bf-2 (Ketepatan Waktu Pengumpulan Soal UTS/UAS)	Bf-3 (Ketepatan Waktu Pengumpulan Nilai UTS/UAS)	Bf-4 (Pengembangan Bahan Ajar)	Co-1 (Updating GBPP, SAP, KP)	Co-2 (Jumlah Kehadiran Pekuliahan)	Co-3 (Evaluasi Perkuliahan Oleh Mahasiswa)
1.	Endang W.	100	70	100	4	4	80	90
2.	Opstaria Sp.	60	70	30	2	1	50	50
3.	Indah N.	70	50	100	3	5	70	70

Hasil konversi bobot penelitian dari kasus pada tabel 4.3, disajikan pada tabel 4.11 dibawah ini

Tabel 4.11. Konversi Bobot Penelitian

No.	Nama Dosen	Bf-1 (Keterlibatan Judul Penelitian)	Bf-2 (Menulis Jurnal Ilmiah)	Co-1 (Memperoleh hak paten)
1.	Endang W.	100	80	50
2.	Opstaria Sp.	5	40	25
3.	Indah N.	75	60	85

Berikut adalah hasil konversi bobot pengabdian dari kasus tabel 4.4.

Tabel 4.12. Konversi Bobot Pengabdian

No.	Nama Dosen	Bf-1 (Kegiatan pengabdian)	Co-1 (Menulis karya pengabdian)
1.	Endang W.	75	50
2.	Opstaria Sp.	10	25
3.	Indah N.	75	85

Untuk kasus kegiatan penunjang yang tersaji pada tabel 4.5, hasil konversi bobot seperti tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.13. Konversi Bobot Kegiatan Penunjang

No.	Nama Dosen	Bf-1 (Bimbingan Akademik)	Bf-2 (Keterlibatan dalam kepanitiaan Fak./Univ.)	Bf-3 (Keikutsertaan dalam rapat)	C0-1 (Pembicara seminar)	C0-2 (Kedisiplinan kehadiran)	Co-3 (Pembimbingan tugas akhir)
1.	Endang W.	80	50	100	85	100	80
2.	Opstaria Sp.	10	10	50	60	10	60
3.	Indah N.	60	75	75	85	100	60

1. Membuat Matrik Keputusan dari Skor Pembobotan

Dari Tabel Konversi Bobot, maka dibuatlah Matrik

Keputusan, seperti yang tersaji dibawah ini :

$$R_{\text{pembelajaran}} = \begin{matrix} 100 & 70 & 100 & 4 & 4 & 80 & 90 \\ 60 & 70 & 30 & 2 & 1 & 50 & 50 \\ 70 & 50 & 100 & 3 & 5 & 70 & 70 \end{matrix}$$

$$R_{\text{penelitian}} = \begin{matrix} 100 & 80 & 50 \\ 5 & 40 & 25 \\ 75 & 60 & 85 \end{matrix}$$

$$R_{\text{pengabdian}} = \begin{matrix} & 75 & 50 \\ 10 & & 25 \\ & 75 & 85 \end{matrix}$$

$$R_{\text{kegiatan penunjang}} = \begin{matrix} & 80 & 50 & 100 & 85 & 100 & 80 \\ 10 & & 10 & 50 & 60 & 10 & 60 \\ & 60 & 75 & 75 & 85 & 100 & 60 \end{matrix}$$

2. Melakukan Proses Normalisasi Matrik (R_{ij})

Proses Normalisasi Matrik, dilakukan dengan cara membagi nilai pada baris dan kolom ij , dengan nilai max/min dari masing-masing lajur kolom sesuai dengan atribut yang telah ditentukan. (rumus 2.1 pada Bab.2, hal 12).

Matrik pembelajaran :

$$R_{11} = \frac{100}{\max 100;60;70} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{14} = \frac{4}{\max 4;2;3} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{21} = \frac{60}{\max 100;60;70} = \frac{60}{100} = 0,6$$

$$R_{24} = \frac{2}{\max 4;2;3} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{31} = \frac{70}{\max 100;60;70} = \frac{70}{100} = 0,7$$

$$R_{34} = \frac{3}{\max 4;2;3} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{12} = \frac{70}{\max 70;70;50} = \frac{70}{70} = 1$$

$$R_{15} = \frac{\min 4;1;5}{4} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$R_{22} = \frac{70}{\max 70;70;50} = \frac{70}{70} = 1$$

$$R_{25} = \frac{\min 4;1;5}{1} = \frac{1}{1} = 1$$

$$R_{32} = \frac{50}{\max 70;70;50} = \frac{50}{70} = 0,714$$

$$R_{35} = \frac{\min 4;1;5}{5} = \frac{1}{5} = 0,2$$

$$R_{13} = \frac{100}{\max 100;30;100} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{16} = \frac{\min 80;50;70}{80} = \frac{50}{80} = 0,625$$

$$R_{23} = \frac{30}{\max 100;30;100} = \frac{30}{100} = 0,3$$

$$R_{26} = \frac{\min 80;50;70}{50} = \frac{50}{50} = 1$$

$$R_{33} = \frac{100}{\max 100;30;100} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{36} = \frac{\min 80;50;70}{70} = \frac{50}{70} = 0,714$$

$$R_{17} = \frac{\min 90;50;70}{90} = \frac{50}{90} = 0,56$$

$$R_{27} = \frac{\min 90;50;70}{50} = \frac{50}{50} = 1$$

Matrik penelitian :

$$R_{11} = \frac{100}{\max 100;5;75} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{21} = \frac{5}{\max 100;5;75} = \frac{5}{100} = 0,05$$

$$R_{31} = \frac{75}{\max 100;5;75} = \frac{75}{100} = 0,75$$

$$R_{12} = \frac{80}{\max 80;40;60} = \frac{80}{80} = 1$$

$$R_{22} = \frac{80}{\max 80;40;60} = \frac{60}{80} = 0,5$$

Matrik pengabdian :

$$R_{11} = \frac{75}{\max 75;10;75} = \frac{75}{75} = 1$$

$$R_{21} = \frac{10}{\max 75;10;75} = \frac{10}{75} = 0,13$$

$$R_{31} = \frac{75}{\max 75;10;75} = \frac{75}{75} = 1$$

Matrik kegiatan penunjang :

$$R_{11} = \frac{80}{\max 80;10;60} = \frac{80}{80} = 1$$

$$R_{21} = \frac{10}{\max 80;10;60} = \frac{10}{80} = 0,125$$

$$R_{31} = \frac{60}{\max 80;10;60} = \frac{60}{80} = 0,75$$

$$R_{12} = \frac{50}{\max 50;10;75} = \frac{50}{75} = 0,67$$

$$R_{22} = \frac{10}{\max 50;10;75} = \frac{10}{75} = 0,13$$

$$R_{32} = \frac{75}{\max 50;10;75} = \frac{75}{75} = 1$$

$$R_{37} = \frac{\min 90;50;70}{70} = \frac{50}{70} = 0,71$$

$$R_{32} = \frac{80}{\max 80;40;60} = \frac{60}{80} = 0,75$$

$$R_{13} = \frac{\min 50;25;85}{50} = \frac{25}{50} = 0,5$$

$$R_{23} = \frac{\min 50;25;85}{25} = \frac{25}{25} = 1$$

$$R_{33} = \frac{\min 50;25;85}{85} = \frac{25}{85} = 0,294$$

$$R_{12} = \frac{\min 50;25;85}{50} = \frac{25}{50} = 0,5$$

$$R_{22} = \frac{\min 50;25;85}{25} = \frac{25}{25} = 1$$

$$R_{32} = \frac{\min 50;25;85}{85} = \frac{25}{85} = 0,29$$

$$R_{13} = \frac{100}{\max 100;50;75} = \frac{100}{100} = 1$$

$$R_{23} = \frac{50}{\max 100;50;75} = \frac{50}{100} = 0,5$$

$$R_{33} = \frac{75}{\max 100;50;75} = \frac{75}{100} = 0,75$$

$$R_{14} = \frac{\min 85;60;85}{85} = \frac{60}{85} = 0,7$$

$$R_{24} = \frac{\min 85;60;85}{60} = \frac{60}{60} = 1$$

$$R_{34} = \frac{\min 85;60;85}{85} = \frac{60}{85} = 0,7$$

$$R_{15} = \frac{\min 100; 10; 100}{100} = \frac{60}{100} = 0,1 \quad R_{16} = \frac{\min 80; 60; 60}{80} = \frac{60}{80} = 0,75$$

$$R_{25} = \frac{\min 100; 10; 100}{10} = \frac{60}{10} = 1 \quad R_{26} = \frac{\min 80; 60; 60}{60} = \frac{60}{60} = 1$$

$$R_{35} = \frac{\min 100; 10; 100}{100} = \frac{60}{100} = 0,1 \quad R_{36} = \frac{\min 80; 60; 60}{60} = \frac{60}{60} = 1$$

3. Membentuk Matrik ternormalisasi

Nilai dari poin 2 yaitu proses normalisasi matrik, lalu dijadikan sebuah matrik yang ternormalisasi yang disajikan seperti Matrik dibawah ini.

$$R_{\text{pembelajaran}} = \begin{matrix} 1 & 1 & 1 & 1 & 0,25 & 0,625 & 0,56 \\ 0,6 & 1 & 0,3 & 0,5 & 1 & 1 & 1 \\ 0,7 & 0,714 & 1 & 0,75 & 0,2 & 0,714 & 0,71 \end{matrix}$$

$$R_{\text{penelitian}} = \begin{matrix} 1 & 1 & 0,5 \\ 0,5 & 0,5 & 1 \\ 0,75 & 0,75 & 0,294 \end{matrix}$$

$$R_{\text{pengabdian}} = \begin{matrix} 1 & 0,5 \\ 0,13 & 1 \\ 1 & 0,29 \end{matrix}$$

$$R_{\text{kegiatan penunjang}} = \begin{matrix} 1 & 0,67 & 1 & 0,7 & 0,1 & 0,75 \\ 0,125 & 0,13 & 0,5 & 1 & 1 & 1 \\ 0,75 & 1 & 0,75 & 0,7 & 0,1 & 1 \end{matrix}$$

4. Proses Perangkingan dengan bobot yang sudah ditentukan

Setiap alternatif yang telah dibuat, diberikan nilai dengan dikalikan bobot Kriteria yang sudah ditetapkan (rumus 2.2 pada Bab.2, hal 13).

Pembelajaran : $W = \{5;4;2;1;5;4;2\}$

$$- V_{\text{Endang W.}} = \{(5)(1)+(4)(1)+(2)(1)+(1)(1)+(5)(0,25)+(4)(0,625)+(2)$$

$$(0,56)\} = 16,86$$

- $V_{Opstaria\ Sp.} = \{(5)(0,6)+(4)(1)+(2)(0,3)+(1)(0,5)+(5)(1)+(4)(1)+(2)(1)\}$
 $= 19,1$
- $V_{Indah\ N.} = \{(5)(0,7) + (4)(0,714)+(2)(1)+(1)(0,75)+(5)(0,2)+(4)(0,714)$
 $+ (2)(0,71)\} = 14,39$

Penelitian : $W = \{5;4;2\}$

- $V_{Endang\ W.} = \{(5)(1)+(4)(1)+(2)(0,5)\} = 10$
- $V_{Opstaria\ Sp.} = \{(5)(0,5)+(4)(0,5)+(2)(1)\} = 4,25$
- $V_{Indah\ N.} = \{(5)(0,75)+(4)(0,75)+(2)(0,294)\} = 7,338$

Pengabdian : $W = \{5;5\}$

- $V_{Endang\ W.} = \{(5)(1)+(5)(0,5)\} = 7,5$
- $V_{Opstaria\ Sp.} = \{(5)(0,13)+(5)(1)\} = 5,65$
- $V_{Indah\ N.} = \{(5)(1)+(5)(0,29)\} = 6,45$

Kegiatan Penunjang : $W = \{5;4;2;5;4;2\}$

- $V_{Endang\ W.} = \{(5)(1)+(4)(0,67)+(2)(1)+(5)(0,7)+(4)(0,1)+(2)(0,75)\} = 15,096$
- $V_{Opstaria\ Sp.} = \{(5)(0,125)+(4)(0,13)+(2)(0,5)+(5)(1)+(4)(1)+(2)(1)\} = 13,158$
- $V_{Indah\ N.} = \{(5)(0,75)+(4)(1)+(2)(0,75)+(5)(0,7)+(4)(0,1)+(2)(1)\} = 15,179$

Selanjutnya, dari perkalian bobot dari masing-masing kriteria tersebut dijumlahkan dan dikalikan sesuai dengan prosentase yang sudah ditetapkan.

$$V_{akhir} = (V_{pembelajaran} \times 50\%) + (V_{penelitian} \times 25\%) + (V_{pengabdian} \times 15\%) + \\ (V_{keg.penunjang} \times 10\%)$$

Maka, nilai akhir dari contoh kasus diatas :

$$V_{Endang\ W.} = (16,86 \times 50\%) + (10 \times 25\%) + (7,5 \times 15\%) + (15,096 \times 10\%) = 13,56$$

$$V_{Opstaria\ Sp.} = (19,1 \times 50\%) + (4,25 \times 25\%) + (5,65 \times 15\%) + (13,158 \times 10\%) = 12,78$$

$$V_{Indah\ N.} = (14,39 \times 50\%) + (7,338 \times 25\%) + (6,45 \times 15\%) + (15,179 \times 10\%) = 11,51$$

Di Universitas Setia Budi, standar penilaian kinerja dosen yang ditetapkan adalah rata-rata dari total nilai akhir, dengan ketentuan bahwa kinerja dosen akan dinyatakan:

- Baik apabila hasil penilaian kinerja \geq standar penilaian
- Kurang apabila hasil penilaian kinerja $<$ standar penilaian

Dari contoh kasus diatas, standar penilaian yang berlaku adalah 12.62, maka kinerja dosen Endang W. dan Opstaria Sp dinyatakan “Baik”, dan kinerja dosen Indah N. dinyatakan “kurang”. Sedangkan yang mendapatkan nilai tertinggi adalah Endang W.